



Prosiding Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Keterampilan Membaca Puisi *Kusangka* Karya Amir Hamzah Mahasiswa Semester 2

Lisamatul Khoiriyah Gendok^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

lisamatulkhoiriyah12@gmail.com

abstrak- Membaca adalah aktivitas untuk mencari informasi melalui media tulisan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester dua dalam membaca puisi. Metode penelitian ini berupa penelitian kualitatif, data yang diperoleh dalam bentuk kemampuan membaca puisi dengan sumber data berasal dari hasil tes membaca puisi yang berjudul *Kusangka* Karya Amir Hamzah, teknik yang dilakukan berupa teknik tes dan wawancara tidak terstruktur, analisis data yang digunakan adalah analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta jenis validasi data menggunakan triangulasi sumber yaitu wawancara terhadap mahasiswa yang terbaik dalam membaca puisi. Hasil pembahasan membaca puisi terdiri dari beberapa aspek, antara lain: 1) Penguasaan isi dan pemahaman, 2) Irama dan nada, 3) Ekspresi dan gaya, 4) Artikulasi yang pas, 5) Suara yang jelas. Simpulan pada penelitian ini membaca puisi itu bisa dinilai dengan lima aspek.

Kata kunci – keterampilan membaca, puisi, mahasiswa

abstract- Reading is an activity that a person does to get information. This research needs to be done to find out the ability of second semester students in reading poetry. This research method is in the form of qualitative research, the data obtained in the form of the ability to read poetry with the data source comes from the results of the poetry reading test entitled *Kusangka* Karya Amir Hamzah, the techniques used are test techniques and unstructured interviews, the data analysis used is data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and the type of data validation using source triangulation, namely interviews with the best students in reading poetry. The results of the discussion of reading poetry consist of several aspects, including: 1) Mastery of content and understanding, 2) Rhythm and tone, 3) Expression and style, 4) Proper articulation, 5) Clear voice. The conclusion of this research is that reading poetry can be assessed with five aspects.

Keywords – reading skills, poetry, university students

PENDAHULUAN

Membaca adalah bagian dari keterampilan berbahasa. Menurut Daulay (2021) membaca merupakan aktivitas untuk memahami ujaran seseorang melalui media tulisan. Tarigan dalam Harianto (2020) menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan seorang penulis. Rahim dalam Riyanti (2021) Menyatakan membaca merupakan kegiatan yang melibatkan banyak hal yaitu mencakup kegiatan berpikir, pengucapan kata, dan visual. Jadi membaca adalah aktivitas untuk mencari informasi melalui media tulisan.

Membaca memiliki banyak manfaat. Menurut Susanti (2022) manfaat membaca yaitu kita tidak hanya mendapat manfaat pemahaman saja, tetapi juga akan mendapatkan pengetahuan, informasi, ilmu, dan wawasan. Manfaat membaca antara lain mengurangi stress, meningkatkan kemampuan daya ingat, keterampilan membaca, keterampilan berpikir, dan meningkatkan keterampilan konsentrasi (Haris dan Hasanudin, 2022). Menurut Laily (2014) manfaat membaca adalah menambah kosa kata, meningkatkan kecerdasan, dan menambah pengalaman hidup.

Sama dengan keterampilan lain membaca juga memiliki jenis. Menurut Fauji dkk., (2020) membaca memiliki dua jenis antara lain membaca memakai suara keras dan membaca dalam hati. Membaca dengan suara keras merupakan aktivitas membaca sambil menyuarakan tulisan (Suparlan, 2021)) sedangkan membaca dalam hati adalah suatu aktivitas diam dan fokus tanpa mengeluarkan suara (Fadliansyah & Zakiyah, 2024). DRahmayantis (2016) juga mengemukakan jenis membaca yaitu membaca indah. Selain itu menurut Syamsi dkk., (2013) membaca puisi merupakan bentuk dari membaca indah.

Menurut Julianto dan Umami (2023) puisi adalah hasil mengungkapkan ide, pemikiran, suasana hati, dan perasaan dari seorang penyair sedangkan Novianty (2022) mengatakan Puisi merupakan suatu karya sastra yang bahasanya dihubungkan dengan bait, penyusunan larik, mantra, irama, dan rima. Maemunah dkk., (2022) berpendapat bahwa puisi berasal dari imajinasi serta kreativitas seseorang yang disalurkan melalui bahasa yang indah.

Puisi memiliki banyak fungsi. Menurut Harun (2018) fungsi puisi yaitu puisi sebagai sumber nilai, puisi sebagai dunia kata-kata, puisi sebagai cerminan realitas, puisi sebagai jati diri. Fungsi puisi antara lain, puisi itu manis, puisi itu menyenangkan, dan puisi itu indah bahasanya (Wahyudi, 2021). Menurut Al Hinduan (2020) fungsi puisi adalah sebagai sumber penghasilan seseorang.

Menurut Pitaloka (2020) puisi baru dan puisi lama merupakan dua jenis puisi. Puisi lama adalah puisi yang terkait dengan bait, larik, dan rima atau irama (Suprayetno & Rynaldy, 2022). Wati dan Sudarmaji (2022) berpendapat puisi baru merupakan puisi yang tidak terkait dengan syarat yaitu disebut dengan puisi bebas. Jenis puisi lama adalah pantun, gurindam, syair, talibun, dan mantera (Wati dkk., 2020). Adapun Menurut Winarti & Izar (2020) pantun baru terbagi menjadi enam jenis yakni sonata, terzina, septima, kuint, seket.

Menurut Muawiyah & Herlili (2019) ada dua komponen pembangun puisi adalah unsur-unsur fisik serta unsur-unsur batin puisi. Diksi, kata konkret, imaji, tipografi, dan bahasa figuratif merupakan unsur fisik dalam puisi (Fadilah dkk.,

2020). Adapun rasa, tema, nada, dan amanat adalah unsur batin dalam puisi (Firmansyah, 2021).

Samsiyah dalam Maharani dkk., (2023) mengemukakan rubrik dalam penilaian puisi terdapat lima aspek penting. Aspek tersebut mencakup aspek penguasaan isi dan pemahaman, aspek nada dan irama, aspek gaya dan ekspresi, artikulasi yang harus pas. Ismawati dkk., (2022) berpendapat bahwa harus memperhatikan hal berikut saat menilai membaca puisi yaitu aspek lafal, intonasi, jeda, dan tekanan. Menurut Utami dkk., (2018) kemampuan membaca puisi siswa yang dilihat dari segi pelafalan, ekspresi, intonasi, pemahaman, dan penampilan.

Peran mahasiswa tidak hanya didunia perkuliahan saja tetapi mahasiswa memiliki banyak peran lebih dari pada itu. Damayanti dkk., (2023) berpendapat bahwa peran mahasiswa adalah sebagai suri tauladan, kontrol sosial, agen perubahan, dan generasi penerus. Setyadi dkk., (2021) juga berpendapat bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendidik di program kampus merdeka tetapi juga sebagai kontrol sosial dan agen perubahan di sekolah. Menurut Jayanti & Fachrurazi (2020) peranan mahasiswa adalah sebagai sukarelawan.

Secara resmi ciri-ciri mahasiswa yaitu memiliki kartu mahasiswa sebagai penanda (Gofur, 2015). Menurut Idrus (2022) ciri-ciri mahasiswa jurusan bahasa Indonesia merupakan termasuk orang yang suka membaca buku daripada program studi yang lain. Selain itu menurut Saputra (2006) ciri-ciri mahasiswa adalah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan bijak.

Berdasarkan hasil riset dari salah satu penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa masih rendah (Amalia dan Nadya, 2020). Menurut Fitri & Yulisna (2019) ada beberapa aspek yang mempengaruhi rendah minat membaca mahasiswa adalah aspek pribadi mahasiswa dan pergaulan. Parapat & Huda (2022) berpendapat bahwa kemampuan mahasiswa ditemukan memang masih rendah dan penerapan membaca masih sangat minim.

Jadi penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester dua dalam membaca puisi. Mengetahui puisi itu bagian dari materi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. jadi mahasiswa harus mengetahui trik membaca puisi.

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian pada artikel ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih memakai analisis. Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif karena tidak berkaitan dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengaplikasikan metode pengumpulan data terkait, observasi, analisis isi, dan wawancara (Setyosari dalam Pahleviannur dkk., 2022).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBSI IKIP PGRI Bojonegoro semester dua. Subjek pada penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Subjek akan membaca puisi yang berjudul *Kusangka* karya Amir Hamzah.

Penelitian ini dilakukan pada semester dua dan disusun tepat pada bulan mei 2024. Penelitian ini dilakukan secara bertahap.

Data kemampuan membaca puisi subjek. Sumber data hasil tes membaca puisi yang berjudul *Kusangka* karya Amir Hamzah.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan melakukan teknik tes dan wawancara tidak terstruktur. Tes dilakukan pada sepuluh mahasiswa yang membaca puisi. Sedangkan wawancara hanya dilakukan terhadap mahasiswa yang memenuhi kriteria penilaian saat membaca puisi.

Instrumen Pengumpulan data

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Penguasaan isi dan pemahaman a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
2.	Irama dan nada a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
3.	Ekspresi dan gaya a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
4.	Artikulasi yang pas a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
5.	Suara yang jelas a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
	Jumlah Skor Maksimal		15

Penilaian nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal (15)}} \times 100 = \dots$$

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Penguasaan isi dan pemahaman	3	Baik: ekspresi, jeda, dan tanda baca sesuai dengan isi puisi, hal tersebut mencerminkan pembaca sudah memahami isi puisi.

		2 1	<p>Cukup: hanya Sebagian ekspresi, jeda dan tanda baca sesuai dengan isi puisi, hal tersebut mencerminkan pembaca belum sepenuhnya memahami isi puisi.</p> <p>Kurang: ekspresi, jeda, dan tanda baca pembaca tidak sesuai dengan isi puisi, hal tersebut mencerminkan pembaca tidak memahami isi puisi.</p>
2.	Irama dan nada	3 2 1	<p>Baik: nada dan irama tinggi rendah suara tepat dengan isi puisi.</p> <p>Cukup: sebagian nada dan irama tinggi rendah nada suara tepat dengan isi puisi.</p> <p>Kurang: nada dan irama tinggi rendah suara tidak tepat dengan isi puisi.</p>
3.	Ekspresi dan gaya	3 2 1	<p>Baik: ekspresi atau mimik dan gerak tubuh sesuai isi puisi.</p> <p>Cukup: hanya sebagian ekspresi dan olah tubuh sesuai isi puisi.</p> <p>Kurang: ekspresi atau mimik dan olah tubuh tidak sesuai isi puisi.</p>
4.	Artikulasi yang pas	3 2 1	<p>Baik: pengucapan bunyi bahasa sesuai dengan artikulasi vokal. Pembaca memastikan kejelasan makna puisi dan keindahan bunyi.</p> <p>Cukup: sebagian pengucapan bunyi bahasa sesuai dengan artikulasi vokal, sehingga hanya sebagian makna puisi yang tersampaikan.</p> <p>Kurang: pengucapan bunyi bahasa tidak sesuai dengan artikulasi vokal, sehingga menyebabkan kebingungan dalam memahami isi puisi.</p>
5.	Suara yang jelas	3 2 1	<p>Baik: suara yang diucapkan pembaca terdengar jelas, lantang, dan mudah dipahami.</p> <p>Cukup: hanya sebagian suara yang diucapkan pembaca terdengar jelas, lantang dan mudah dipahami.</p> <p>Kurang: suara yang diucapkan pembaca terdengar terputus-putus, pelan, dan sulit dipahami.</p>

Kemudian nilai direkap menggunakan tabel berikut.

NO	Nama	Aspek Penilaian					Skor
		Penguasaan isi dan pemahaman	Irama dan nada	Ekspresi dan gaya	Artikulasi yang	Suara yang	

					pas	jelas	
1							

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap dalam menganalisis data. Metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Annisa dan Meilani, 2023). Teknik analisis data di dalam penelitian ini pada tahap reduksi dilakukan praktik membaca puisi terhadap sepuluh mahasiswa. Pada tahap penyajian yaitu peneliti menampilkan data skor yang paling baik di antara masing-masing indikator. Kemudian peneliti membuat simpulan dan melakukan wawancara terhadap hasil praktik mahasiswa yang paling baik sehingga membuat kesimpulan bahwa mahasiswa yang membaca ini memiliki kompetensi yang baik dari masing-masing indikator.

Validasi penelitian berupa teknik triangulasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber data yaitu wawancara terhadap mahasiswa yang terbaik dalam membaca puisi. Teknik triangulasi sumber adalah tahap pengecekan informasi dari beberapa sumber (Huda dan Wibowo, 2013). Dengan menggunakan teknik ini menjadikan data lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mahasiswa melafalkan puisi dengan judul *Kusangka* karya Amir Hamzah. Hasil dari analisis membaca puisi terdiri dari beberapa aspek, antara lain: 1) Penguasaan isi dan pemahaman, 2) Irama dan nada, 3) Ekspresi dan gaya, 4) Artikulasi yang pas, 5) Suara yang jelas. Penelitian ini mengadopsi teori dari Samsiyah dalam Maharani dkk., (2023). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguasaan isi dan pemahaman dalam membaca puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi yang berjudul *Kusangka* karya Amir Hamzah sangat baik karena ekspresi, jeda, dan tanda baca sesuai dengan isi puisi, hal tersebut mencerminkan pembaca sudah memahami isi puisi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena Subjek sudah mencari maksud dari puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah ini dari salah satu website dari google mengenai isi dari puisi ini sebelum tampil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Mengapa saat anda Membaca puisi dapat dengan mudah menguasai dan memaknai isi puisi?"

S: "Karena saya sudah mencari apa maksud dari puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah ini. Saya mencari dari salah satu website dari google mengenai apa isi dari puisi tersebut, karena jujur kalau hanya dibaca saja saya kurang paham akan makna dari puisi *Kusangka*, jadi saya mencari tahu maksud dari puisi ini."

2. Irama dan nada dalam membaca puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi ini sangat baik karena irama dan tinggi rendah suara sesuai dengan isi puisi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena Subjek

mencoba menyesuaikan dan memahami setiap kata serta suasana dalam puisi ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Mengapa anda begitu baik dalam menyesuaikan irama tinggi rendah suara sesuai dengan makna puisi?"

S: "Saya mencoba menyesuaikan sendiri, mencoba membaca beberapa kali dan memahami setiap katanya, apabila makna dari kata tersebut mengarah pada sedih maka saya merendahkan suara saya, ketika marah maka meninggikan suara. Sebenarnya saya mencari referensi contoh membaca puisi Kusangka karya Amir Hamzah ini di YouTube namun tidak ada, jadi saya mencoba mengangan-angan saja."

3. Ekspresi dan gaya dalam membaca puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi ini sangat baik karena ekspresi dan olah tubuh sesuai isi puisi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena Subjek ingin mencoba berekspresi sesuai dengan isi puisi agar penampilannya maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Mengapa anda begitu baik dalam mengekspresikan gerak tubuh dan mimik saat membaca puisi?"

S: "Karena saya ingin mencoba berekspresi sesuai dengan isi puisi dengan cara menghayati dan memahami isi puisi tersebut sehingga penampilan saya maksimal.

4. Artikulasi yang pas dalam membaca puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi ini sangat baik karena pengucapan bunyi bahasa sesuai dengan artikulasi vokal. Pembaca memastikan kejelasan makna puisi dan keindahan bunyi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena Subjek mencoba membuka mulut selebar mungkin agar artikulasi terdengar jelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Bagaimana cara anda melakukan pengucapan bunyi bahasa artikulasi vokal, aiueo sehingga terdengar dengan jelas?"

S: "Karena saya mencoba membuka mulut selebar mungkin, jadi artikulasinya terdengar jelas dan juga supaya suara saya terdengar kepada semua penonton dan juga penilai."

5. Suara yang jelas dalam membaca puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi ini sangat baik karena suara yang diucapkan pembaca terdengar jelas, lantang, dan mudah dipahami. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena membaca puisi dengan suara yang jelas dan lantang agar puisi dapat terdengar secara menyeluruh oleh audiens dan penilai. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Mengapa anda saat membaca puisi selalu konsisten dengan suara yang lantang?"

S: "karena membaca puisi dengan suara yang jelas dan lantang agar puisi dapat terdengar secara menyeluruh oleh audiens dan penilai serta untuk menyampaikan emosi dan makna dengan lebih efektif."

Penguasaan isi dan pemahaman bacaan itu subjek membaca puisi dengan lancar dan mampu menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan pemahaman isi (Fathurohman, 2023). Menurut Husna dkk., (2020) sebelum membaca puisi pembaca harus memahami isi puisi, memastikan jeda, tanda baca, dan menentukan ekspresi dalam membaca puisi agar tidak salah dalam menyampaikan makna. Sihombing & Ulfa (2021) berpendapat penguasaan isi dan pemahaman puisi yang baik adalah pembaca sudah mampu menyampaikan makna puisi dengan tepat.

Menurut Ferawati dkk., (2022) membaca puisi dengan irama dan nada yang tepat itu, pembaca mampu menyesuaikan tinggi rendah, dan panjang pendek suara sesuai isi puisi. Adapun Menurut Yuliantoro (2024) nada dipersiapkan sesuai dengan isi puisi. Irama membaca puisi adalah pembaca harus membaca puisi dengan konsisten agar tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat (Sasono 2021).

Mulyanti & Supriyadi (2021) mengemukakan bahwa ekspresi dan gaya yang baik dalam membaca puisi adalah perubahan wajah sesuai dengan suasana yang digambarkan pada isi puisi misalnya kata semangat dengan gaya mengepalkan tangan. Selain itu Suherli dkk., (2017) berpendapat bahwa ekspresi dan gaya saat membaca puisi yang baik yaitu perubahan raut wajah harus ada sesuai dengan isi puisi. Sedangkan menurut Putri (2015) ekspresi dan gaya saat membaca puisi yang benar yaitu pembaca harus menunjukkan raut wajah dengan perasaan hati (senang, sedih, marah, Bahagia).

Rukmana (2022) berpendapat artikulasi yang pas pada bacaan itu adalah membaca puisi harus jelas kata demi kata sesuai dengan pengucapan huruf vokal. Menurut Hariyanto (2021) artikulasi yang pas dalam membaca puisi yaitu pembaca harus bersuara keras dan memperhatikan ketepatan dalam pengucapan kata saat membaca puisi. Menurut Zulkifli & Utari (2022) artikulasi yang pas sangat penting dalam membaca puisi yaitu kejelasan saat mengucapkan kata-kata. Jadi artikulasi yang pas dalam membaca puisi yaitu memperhatikan ketepatan pengucapan huruf vokal setiap kata.

Yahya (2022) mengemukakan bahwa suara yang jelas bacaan itu suara terdengar menyeluruh dan tidak monoton agar audiens ikut merasakan makna isi puisi tersebut. Menurut Eduka (2015) membaca puisi harus dengan suara yang jelas dan lantang disertai dengan perasaan senang tanpa unsur paksaan. Sedangkan menurut Fahrurrozi & Wicaksono (2017) membaca puisi yang baik itu seperti membaca dengan suara lantang bukan berteriak agar suara terdengar menyeluruh dan merdu.

CONCLUSION

Membaca puisi itu bisa dinilai dengan 5 aspek yaitu 1) penguasaan isi dan pemahaman, penguasaan isi dan pemahaman yang baik adalah ekspresi, jeda, dan tanda baca sesuai dengan isi puisi, hal tersebut mencerminkan pembaca sudah memahami isi puisi. 2) irama dan nada, irama dan nada yang baik adalah irama dan nada tinggi rendah suara tepat dengan isi puisi, 3) ekspresi dan gaya, ekspresi dan

gaya yang baik adalah ekspresi atau raut wajah dan gerak tubuh sesuai isi puisi, 4) artikulasi yang pas, artikulasi yang baik adalah pengucapan bunyi bahasa sesuai dengan artikulasi vokal serta pembaca memastikan kejelasan makna puisi dan keindahan bunyi, dan 5) suara yang jelas, suara yang jelas yang baik adalah suara yang diucapkan pembaca terdengar jelas, lantang, dan mudah dipahami.

REFERENCES

- Al Hinduan, N. (2020). Karakteristik dan Fungsi Puisi pada Masa Transisi dari Dinasti Umayyah ke Dinasti Abbasiyah. *Journal of Language Education*, 3(2), 153-169. <https://doi.org/10.24090/tarling.v3i2.3555>.
- Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v1i2.659>.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Miles dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1130>.
- Damayanti, E. M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023, January). Peran mahasiswa dalam menghadapi Pendidikan di era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 113-120). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1500>.
- Daulay, M. I. (2021). Pengembangan media komik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24-34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>.
- DRahmayantis, M. D. (2016). Pengembangan bahan ajar membaca indah puisi untuk siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 47-56. <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i1.4043>.
- Fadilah, D. F., Zuriyati, Z., & Herlina, H. (2020). Resepsi Pembaca terhadap Unsur Pembangun Puisi Afrizal Malna dalam Antologi Puisi Berlin Proposal. *Jurnal Deiksis*, 12(02), 116-131. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.4686>.
- Fadliansyah, M. R., & Zakiyah, S. (2024). Penerapan Metode Skimming Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dalam Hati pada Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(1), 61-72. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.930>.
- Fahrurrozi., dan Wicaksono, A. (2017). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Fathurohman, I. (2023). Evaluasi Penilaian Ekspresi Keterampilan Membaca Puisi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 515-521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.2993>.
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) dan Membaca dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9 (1), 74-79. <https://doi.org/10.15294/la.v9i1.3931>.
- Ferawati, D., Karlina, E. M., & Effiyadi, E. (2022). Program Pelatihan Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi dengan Model Amati, Tiru, Dan Modifikasi Menggunakan Media Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas X Dan Xi Sma Negeri 2 Teluk Keramat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77-88. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i2.1019>.
- Firmansyah, A. (2021). Analisis Struktur Puisi Selamat Tahun Baru Kawan Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri dan Pemanfaatannya untuk Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Puisi di SMA Kelas X. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 23-39. <http://dx.doi.org/10.33603/jt.v10i1.5229>.
- Fitri, R., & Yulisna, R. (2019). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Komposisi*, 4(1), 25-32. <http://dx.doi.org/10.53712/jk.v4i1.584>.
- Gofur, H. (2015). Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus. Bandung: CV.Rasi Terbit.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Haris, M. A., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan Aplikasi Fizzo Novel Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 122-130). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1254>.
- Hariyanto, (2021). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harun, M. (2018). Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Huda, K., & Wibowo, A. M. (2013). Interaksi Sosial Suku Samin dengan Masyarakat Sekitar (Studi di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 1990-2012). *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 3(01), 127-148. <http://doi.org/10.25273/ajsp.v3i01.907>.

- Husna, T., Setiawan, D. S. A., & Tryandari, D. R. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Membaca Puisi dengan Strategi Paparan Gepeng pada Mata Kuliah Puisi Mahasiswa FKIP Jurusan PBS Prodi PBSI UMN Al Washliyah. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 3, No. 1, pp. 634-640). <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/610>.
- Idrus, E. (2022). 9 Jurusan Sukses Mahasiswa Jadi Sarjana Sesungguhnya. Bogor: Guepedia.
- Ismawati, A., Enawar, E., & Azhar, A. P. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3143-3154. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7087>.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>.
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Simbol Waktu dalam Puisi Tangan Waktu dan yang Fana adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 57-68. <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i1.2019>.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *EduMa: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1), 52-62. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/8>.
- Maemunah, S., Maharani, W., Alviandi, M., Kurniawan, A., Erfandy, D., & Arianto, F. (2022). Pengenalan dan Persembahan Salah Satu Jenis Karya Sastra Puisi. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 2(1), 40-42. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.41>.
- Maharani, A., Yusuf, N. N., Mulyati, Y., & Abidin, Y. (2023). Kajian Literatur Penilaian Guru terhadap Keterampilan Siswa dalam Membaca Puisi Tahun 2015–2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 309-330. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v4i2.6685>.
- Muawiyah, D., & Herlili, E. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Puisi yang Dibaca pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Tuba Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 101-114. <https://eskrripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/155>.
- Mulyanti & Supriyadi. (2021). *Indahnya Keragaman Negeriku*. Surabaya: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Novianty, N. T. (2022). Kajian Struktural Pada Puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 22-33. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.276>.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Parapat, L. H., & Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50-59. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php>.
- Pitaloka, A., & Sundari, A (). *Seni Mengenai Puisi*. Bogor: Guepedia.
- Putri, I. (2015). *Magic Kadabra Us/Mi 2016: Mengetahui Kisi-Kisi dalam Menghadapi Ujian Nasional 2016*. Banten: Lembar Langit Indonesia.
- Riyanti, A., Hersusini., Hidayati, N., Soulisa, I., Rosfiani, O., dkk (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rukmana, D. A., Nasrullah, D., Tsania, F. W., Wisnu, A. W., Fitriyani, R. C., dkk., (2022). *Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Tingkat Dasar*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Saputra, w. (2006). *Kuliah itu Gampang*. Cibubur: Visimedia.
- Sasono, A. (2021). *BPSC Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent of Change dan Social Control”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542-1547. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>.
- Sihombing, E. T., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual). *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp.53-60). <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1241/>.
- Suherli., Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia*. Balitbang: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12. [10.36088/fondatia.v5i1.1088](https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088).
- Suprayetno, E & Rynaldy, A. (2022). *Pendidikan Sanggar Sastra dan Bahasa*. Sumatera Utara: Umsu Press.

- Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*. Bogor: In Media.
- Syamsi, K., Sari, E. S., & Pujiono, S. (2013). Pengembangan model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses bagi siswa SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57114>.
- Tim Guru Eduka, (2015). *Ulangan Harian SD/MI Kelas 1*. Depok: Cmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Utami, A. M. S., Purwadi, A. J., & Arifin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Pemodelan Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(2), 141-146. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i2.6516>.
- Wahyudi, A. (2021). *Menggores Tinta Puisi*. Jawa Barat: Guepedia.
- Wati, L., & Sudarmaji, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Kelas X Smk Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-14. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i2.1028>.
- Wati, M. L. K., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Struktural Antologi Puisi Alarm Sunyi Karya Emi Suy. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 529-546. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7029>.
- Winarti, W., & Izar, S. L. (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran Word Square Pada Mata Kuliah Mengidentifikasi Jenis-Jenis Puisi Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UMSU. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.30596/bahterasia.v1i1.3739>.
- Yahya, I. (2022). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Yuliantoro, A. (2024). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zulkifli, M., Utari, N. (2022). *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 4 SD*. Jakarta Selatan: Wahyu Media.